

RINGKASAN

Skripsi ini adalah penelitian tentang penerapan *good corporate governance* pada PT. Citilink Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan *good corporate governance* pada Citilink Indonesia dengan menggunakan auditor sebagai partisipan dan menggunakan metode peratingan CGCG (*Centre for Good Corporate Governance*) UGM dan pendekatan teori. Peneliti menggunakan alat kuesioner yang dikembangkan oleh tim CGCG UGM dan diberikan kepada unit Satuan Pengawasan Internal PT. Citilink Indonesia. Jawaban dari kuesioner kemudian disesuaikan dengan wawancara, observasi dan pendekatan teori untuk pemahaman yang lebih mendalam. Berdasarkan penelitian ini, hasil dari evaluasi penerapan *good corporate governance* pada PT. Citilink Indonesia adalah nampak sangat buruk.

Hasil dari penelitian ini menyarankan upaya yang dilakukan oleh unit Satuan Pengawasan Internal sebagai berikut: (1) memenuhi unsur-unsur penerapan *good corporate governance* oleh Satuan Pengawasan Internal diantaranya unsur infrastruktur audit, perencanaan audit, pelaksanaan audit, komunikasi hasil audit dan pemantauan perkembangan, (2) memenuhi parameter 42 parameter yang belum terpenuhi dari 76 parameter metode peratingan CGCG UGM, dan (3) desain struktur organisasi.

Kata kunci: Auditor, *Good Corporate Governance*, CGCG UGM, Satuan Pengawasan Internal, Internal Audit

SUMMARY

This thesis is a research in good corporate governance implementation on Citilink Indonesia. This research is a qualitative method. This research aims to evaluate the implementation of good corporate governance on Citilink Indonesia using the internal auditor as the participant using the Centre for Good Corporate Governance (CGCG) UGM's rating method and theoretical approach. The researcher used a questionnaire which was developed by the CGCG UGM team and was submitted to the Internal Auditor of Citilink Indonesia. The answer from the questionnaire enhanced by interviews, observations and theoretical approach for deeper understanding. Based on this research, the result of good corporate implementation on Citilink Indonesia is classified as "Look Ugly".

The results suggest things to do by Internal Audit unit, such as: (1) fulfillment the parameter in good corporate governance implementation by the Internal Audit such as audit infrastucture, audit planning, audit implementation, audit result diclosure and monitoring progress, (2) fulfillment the 42 unfulfilled parameter from 76 parameter in CGCG UGM rating method, and (3) the stucture organization design.

Key Words: Auditor, Good Corporate Governance, CGCG UGM, Internal Audit